

INTISARI

Hampir setiap daerah saat ini memanfaatkan industri kreatif, dikarenakan industri kreatif bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Produk-produk industri kreatif tampil dengan ciri khas dan keunikannya tersendiri sehingga menciptakan citra sebuah kota dan menarik wisatawan. Seperti halnya usaha kecil pada umumnya, permasalahan yang dihadapi industri kreatif yakni kurangnya penguasaan teknologi, rendahnya kontribusi dari pemerintah, dan kurangnya motivasi serta inovasi sumber daya manusia.

Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang industri kreatif untuk mendukung pariwisata di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilakukan di Desa Aeng Tong-Tong dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi yang diberikan kepada pengrajin keris yakni secara finansial memberikan bantuan dana kepada pengrajin dan nonfinansial diadakannya upacara jamasan keris, kirab pusaka dan membentuk paguyuban. (2) Sifat/watak merupakan pembawaan dari lahir yang sulit untuk diubah dan sangat berpengaruh terhadap hasil keris yang dibuat. Pengrajin keris dengan sifat sabar dan telaten menghasilkan keris kelas koleksi dan pengrajin dengan sifat tidak sabar dan kurang telaten menghasilkan keris kelas souvenir. (3).Konsep Diri, terbentuknya konsep diri seseorang yaitu dari pengalaman yang didapat dari keluarga dan lingkungan. Pengalaman yang didapat dari lingkungan dan keluarga juga akan mempengaruhi kreatifitas pengrajin dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil kerisnya. (4) Pengetahuan ditingkatkan dengan cara bertanya dan berdiskusi kepada pengrajin yang lebih senior dan mengikutkan sebagian pengrajin pada pameran keris. (5) Keterampilan dilatih oleh pengrajin keris yang lebih berpengalaman dan mengikutkan sebagian pengrajin pameran keris. Pengrajin keris di Desa Aeng Tong-Tong telah meningkatkan kompetensinya, meskipun sebagian peningkatan kompetensi dilakukan secara mandiri akan tetapi pengrajin telah melakukan upaya dalam meningkatkan kompetensinya.

Kata Kunci : Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Industri Kreatif

ABSTRACT

Almost every region currently utilizes creative industries, because creative industries can have a positive impact on the people's economy. Creative industry products appear with their own characteristics and uniqueness so as to create the image of a city and attract tourists. As with small businesses in general, the problems faced by creative industries are lack of mastery of technology, low contribution from the government, and lack of motivation and innovation in human resources.

The purpose of conducting research is to find out the increase in the competence of human resources in the creative industry sector to support tourism in Sumenep Regency. This research was conducted in Aeng Tong-Tong Village using qualitative research methods.

The results showed that (1) the motivation given to the keris craftsmen was financially providing financial assistance to the craftsmen and financially holding the jamasan keris ceremony, heirloom carnival and forming a community. (2) Traits/characteristics are inherited from birth which are difficult to change and greatly affect the outcome of the keris that is made. Keris craftsmen who are patient and painstaking produce keris of the collection class and craftsmen who are impatient and less painstaking produce keris of the souvenir class. (3). Self-concept, the formation of one's self-concept, namely from experience gained from family and environment. Experience gained from the environment and family will also influence the creativity of craftsmen and ultimately affect the results of the keris. (4) Knowledge is increased by asking more senior craftsmen and involving some of the craftsmen at the keris exhibition. (5) Skills are trained by more experienced keris craftsmen and some of the craftsmen are involved in keris exhibitions. The keris makers in Aeng Tong-Tong Village have increased their competence, although some of the competency improvements were carried out independently, the keris makers have made efforts to improve their competence.

Keywords: Competence, Human Resources, Creative Industry